

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang berfikir, bagaimana menjalani kehidupan dunia ini dalam upaya mempertahankan hidup dan penghidupan manusia yang mengemban tugas dari Tuhan Yang Maha Esa untuk beribadah. Manusia sebagai makhluk yang memiliki kelebihan dengan diberikannya akal pikiran yang membedakan manusia dengan makhluk lain. Dalam hal ini proses yang terjadi merupakan suatu kegiatan yang disadari guna mencapai suatu tujuan. Berdasarkan undang-undang sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab 1, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan terjadi melalui pembelajaran atau proses belajar mengajar di sekolah. Di dalam proses pembelajaran terjadinya interaksi antara guru dan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran terjadinya interaksi antara guru dan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. Guru mempunyai pengaruh yang besar bukan hanya pada prestasi pendidikan anak tetapi juga pada sikap anak di sekolah dan terhadap kebiasaan belajar anak pada umumnya. Metode adalah tehnik atau cara mengajar seorang guru dalam menyampaikan dan berinteraksi dengan siswa, sehingga proses belajar berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai. Sementara, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, prasaan, perhatian, dan minat siswa yang menjurus kearah terjadinya proses belajar. Media merupakan alat yang harus ada apabila kita ingin memudahkan sesuatu dalam pekerjaan. Dapat dikatakan proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena ketidakjelasan dan kerumitan dalam pembelajaran dapat terbantu dengan adanya media pembelajaran.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yaitu dengan penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih baik. Kegunaan dan manfaat media dalam proses pembelajaran sangat menguntungkan dalam penyampaian pesan kepada penerima pesan. Dengan kelebihan-kelebihan setiap media pembelajaran diharapkan dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, ketebatasan indra manusia, perbedaan gaya belajar, dan karakteristik penerima pesan.

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar, atau suatu maksud agar proses belajar seseorang dapat berlangsung. Media dapat menambah ketertarikan dan minat belajar siswa, serta memperjelas materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran PKn dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan media pada pembelajaran PKn pada siswa kelas VIII B di SMP Negeri 1 Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo belum efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena guru PKn dalam menyampaikan materi banyak menggunakan media chart dan buku teks, guru PKn jarang menggunakan media modern seperti LCD karena dianggap repot di samping itu LCD masih minim, sebagian besar guru PKn ketika mengajar lebih menikmati sistem ceramah, serta guru PKn

berangapan media itu hiburan membuat siswa bermain dan tidak serius dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya pengawasan dari kepala sekolah kepada para pendidik dalam menggunakan media pembelajaran. Hal ini menyebabkan kurang efektifnya dalam penggunaan media pembelajaran pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo. Proses pembelajaran PKn yang berlangsung kurang berhasil apabila tidak menggunakan media pembelajaran sehingga akan berdampak pada proses pembelajaran yang kurang efektif dan efisien dan hasil tujuan pembelajarannya pun tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang ditentukan.

Dengan melihat permasalahan penggunaan media pembelajaran PKn di atas maka upaya yang bisa dilakukan untuk mengantisipasi permasalahan penggunaan media pembelajaran disekolah diantaranya adalah dengan membuat perencanaan dan memaksimalkan penggunaan media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ini, sehingga tercapai hasil belajar yang optimal. Dengan penggunaan media pembelajaran membuat siswa lebih memahami, dan mengamati media pembelajaran pada mata pelajaran PKn akan memudahkan siswa-siswa untuk bertnya sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan akan berhasil dengan baik. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat menarik minat dan memotivasi belajar siswa dan terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa.

Menurut Hamalik dalam (Arsyad, 2007; 49) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu efektifitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat ini.

Kehadiran media memberi ari yang penting dalam mengefektifkan proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan pendidikan. Media berfungsi sebagai perantara yang dapat membantu guru menyampaikan materi

pembelajaran. Pembelajaran bisa lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat membrikan motivasi belajar. Dengan menggunakan media, pembelajaran tidak hanya berfokus pada guru (*teacher center*), tapi dapat berfokus kepada siswa. Dan dengan menggunakan media dapat mengatasi kondisi siswa yang berbeda-beda dan dapat menghilangkan verbalisme.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dan mengambil judul tentang *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Telaga Jaya, Kabupaten Gorontalo.*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual oleh guru dalam mata pelajaran PKn pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo?
2. Faktor-faktor yang menyebabkan belum efektifnya penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran PKn pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual oleh guru Pkn dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan belum efektifnya penggunaan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran Pkn pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, pengertian dan kepedulian siswa dalam efektivitas penggunaan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil dan potensi siswa menjadi lebih baik.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan rujukan pengembangan kompetensi dan kemampuan guru di sekolah dalam proses belajar mengajar atau proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Menjadikan pengalaman bagi peneliti ketika melaksanakan penelitian dalam mengembangkan wawasan dan pemahaman mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo.

4. Bagi Sekolah

Secara Praktis penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan referensi terhadap sekolah sebagai komponen perumusan kebijakan untuk mengusahakan penggunaan media pembelajaran di SMP Negeri 1 Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo.